

ANALISIS PERBANDINGAN METODE CERTANTY FACTOR DAN NAIVE BAYES DALAM MENDIAGNOSIS PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) BERBASIS ANDROID

FATHUR RACHMAN
14.04.111.00.022

Pembimbing I : Moch Kautsar Sophan, S.Kom., M.MT.
Pembimbing II : Arif Muntasa, S.Si, M.T., Dr.

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang dapat membuat suhu tubuh penderita menjadi sangat tinggi dan pada umumnya disertai tanda gejala seperti sakit kepala, nyeri sendi, otot, dan tulang, serta nyeri di bagian belakang mata. Penyakit demam dengue disebabkan oleh virus dengue yang penyebarannya terjadi melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Dalam hal ini, untuk diagnosis dibutuhkan analisa yang akurat untuk meminimalisir kesalahan diagnosis yang membuat keterlambatan penanganan. Pada penelitian ini dibuatkan sistem pakar berbasis android untuk mendiagnosis penyakit DBD yang bertujuan sebagai pencegahan lebih awal. Sistem pakar tersebut akan memberikan pilihan gejala-gejala demam berdarah untuk dipilih oleh pengguna. Gejala-gejala yang sudah dipilih oleh pengguna akan dihitung menggunakan metode *Certainty Factor* dan *Naive Bayes*. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu masyarakat luas dalam melakukan diagnosis demam berdarah lebih cepat. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *K-fold cross validation* dengan nilai $k = 3$. Berdasarkan uji coba menggunakan metode *K-fold cross validation* menunjukkan bahwa metode *Naive Bayes* mampu melakukan diagnosis lebih akurat dibandingkan *Certainty Factor* dengan hasil pengujian sebesar 76,5625 % dan 70,83333333 %.

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue (DBD), *Certainty Factor*, Naive Bayes, Sistem Pakar.

